



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI  
BANYUWANGI  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN WALIKOTA  
SURABAYA  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI LAMONGAN**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN  
(I)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 26 JANUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Banyuwangi
- Perselisihan Hasil Pemilihan Wali Kota Surabaya
- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Lamongan

**PEMOHON**

- Yusuf Widyatmoko dan Muhammad Riza Aziziy (Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021)
- Machfud Arifin dan Mujiaman (Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021)
- Suhandoyo dan Astiti Suwarni (Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021)

**TERMOHON**

- KPU Kabupaten Banyuwangi
- KPU Kota Surabaya
- KPU Kabupaten Lamongan

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Selasa, 26 Januari 2021, Pukul 16.26 – 17.52 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat        | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP. Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra           | (Anggota) |

**Mardian Wibowo  
Yunita Rhamadani  
Siska Yosephin Sirait**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Pemohon Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021:**

Yusuf Widyatmoko

**B. Pemohon Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021:**

1. Machfud Arifin
2. Mujiaman

**C. Pemohon Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021:**

Suhandoyo

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Ahmad Irawan
2. Moch. Zaeni

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021:**

1. Veri Junaidi
2. Donal Fariz
3. Jamil Burhanuddin
4. Slamet Santoso

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Regginaldo Sultan
2. Nasrullah
3. Atang Irawan
4. Ridwan Syaidi Tarigan

**G. Termohon Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021:**

Ari Mustofa

**H. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021:**

Sutejo

**I. Termohon Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021:**

1. Agus Turcham
2. Nur Syamsi
3. Naafillah Astri Swarist
4. Soeprayitno
5. Zubairi

**J. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021:**

Zamrod

**K. Termohon Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021:**

Siswanto

**L. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021:**

Sri Sugeng Pujiatmiko

**M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Wakit Nurohman
2. Mujiono

**N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021:**

1. Arif Budi Santoso
2. Tomuan Sugianto Hutagaol

**O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Amir Burhanuddin
2. Ikhwan Fahrojih

**P. Bawaslu:**

- |                        |                           |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Hamim               | (Bawaslu Kab. Banyuwangi) |
| 2. Hasyim Wahid        | (Bawaslu Kab. Banyuwangi) |
| 3. Anang Lukman Afandi | (Bawaslu Kab. Banyuwangi) |
| 4. Adrian Y. Pake      | (Bawaslu Kab. Banyuwangi) |
| 5. Joyo Adi Kusumo     | (Bawaslu Kab. Banyuwangi) |
| 6. Hidayat             | (Bawaslu Kot. Surabaya)   |
| 7. Usman               | (Bawaslu Kot. Surabaya)   |
| 8. Agil Akbar          | (Bawaslu Kot. Surabaya)   |
| 9. Yagub               | (Bawaslu Kot. Surabaya)   |

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| 10. Hadi           | (Bawaslu Kot. Surabaya) |
| 11. Miftahul Badar | (Bawaslu Kab. Lamongan) |
| 12. Amin Wahyudi   | (Bawaslu Kab. Lamongan) |
| 13. Toni Wijaya    | (Bawaslu Kab. Lamongan) |
| 14. M. Nadhim      | (Bawaslu Kab. Lamongan) |
| 15. Ahmad Zudi     | (Bawaslu Kab. Lamongan) |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 16.26 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismilahirrahmaanirrahiim. Baik kita mulai. Sidang dalam Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021, 87/PHP.BUP-XIX/2021, dan 105/PHP.BUP-XIX/2021 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Terutama yang perlu saya sampaikan bahwa karena persidangan penyelesaian PHP Pilkada 2021 di Mahkamah dalam suasana Pandemi Covid-19, maka semuanya selain mengikuti aturan tata tertib persidangan, sebagaimana yang berlaku di Mahkamah, juga sangat berlaku protokol kesehatan, kita harus menerapkan protokol kesehatan dengan sangat disiplin.

Oleh karena itu, saya mohon perhatiannya semua Pihak untuk mematuhi protokol kesehatan, ya, sehingga baik secara fisik dokumen dan sebagainya juga harus memenuhi persyaratan protokol kesehatan, ya, supaya kita semua terhindar dari terpapar Covid-19, begitu juga ada protokol kesehatan yang mengatur mengenai durasi pertemuan di dalam ruang tertutup, durasinya sangat dibatasi.

Oleh karena itu, kita tidak bisa berlama-lama berada di ruang tertutup begini dengan menggunakan AC, sehingga proses persidangan karena semuanya sudah dilakukan secara tertulis, maka pada waktu persidangan ini kita hanya menggunakan waktu yang seefisien mungkin, tetapi tidak mengurangi arti dari proses penyelenggaraan persidangan, dan sesuai dengan kepastian hukum, serta bisa mencapai rasa keadilan yang kita dambakan bersama dalam proses demokrasi di tingkat global di Indonesia.

Oleh karena itu, kita batasi pembicaraan-pembicaraan supaya bisa efisien di persidangan ini.

Baik. Yang pertama, saya persilakan untuk Pemohon dahulu, Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021 memperkenalkan diri, siapa yang hadir, baik secara luring maupun secara daring yang hadir! Kalau hanya luring juga sebutkan, kalau secara daring juga disebutkan.

Silakan, Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRWAN**

Bismilahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRWAN**

Selamat sore, Hakim Konstitusi, yang kami muliakan. Untuk Pemohon 87/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia, kami sendiri yang hadir, Ahmad Irawan bersama kolega kami, Pak Moch. Zaeni.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini Kuasa Hukum, ya?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRWAN**

Kuasa Hukum, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh. Terus?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRWAN**

Dan hadir secara daring Prinsipal kami, Pak Yusuf Widyatmoko, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini calon bupati-nya?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRWAN**

Calon bupati-nya, Yang Mulia.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRWAN**

Terima kasih.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang Perkara 82 ... eh, 88/PHP.KOT-XIX/2021. Siapa Pemohonnya yang hadir? Silakan!

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Mohon perkenalkan, saya Veri Junaidi sebagai Kuasa, hadir secara langsung bersama Pemohon Prinsipal Calon Wali Kota Surabaya, Bapak Drs. Machfud Arifin, Yang Mulia.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Selain itu, hadir daring juga Calon Wakil Wali Kota, Mujiaman, dan beberapa Kuasa Hukum secara daring. Terima kasih, Yang Mulia.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, Terima kasih. Perkara 105/PHP.BUP-XIX/2021, baik Pemohon maupun Kuasanya, semuanya melalui daring. Saya persilakan!

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Assalamualaikum wr. wb.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.



**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Selamat siang, Yang Mulia.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin memperkenalkan diri. Kami bersama dengan Prinsipal, Bapak H. Suhandoyo.

**23. PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SUHANDOYO**

Assalamualaikum wr. wb.

**24. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb. Ya. Terus?

**25. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kuasa Hukum hadir saya sendiri, Yang Mulia, Regginaldo Sultan. Yang kedua, Nasrullah. Yang ketiga, Dr. Atang Irawan. Dan yang terakhir, Ridwan Syaidi Tarigan. Terima kasih, Yang Mulia.

**26. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian, sekarang Pihak Termohon, KPU Kabupaten Banyuwangi. Silakan, siapa yang hadir?

**27. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: SUTEJO**

Assalamualaikum wr. wb.

**28. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**29. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: SUTEJO**

Saya Sutejo, S.H. M.H., Kuasa Hukum Termohon Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021, KPU Banyuwangi, yang hadir saya sendiri, Sutejo dan Komisioner KPU Banyuwangi, Bapak Ari Mustofa.

**30. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**31. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: SUTEJO**

Wassalamualaikum wr. wb.

**32. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Ari Mustofa hadir di sini, ya?

**33. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: SUTEJO**

Hadir, Yang Mulia.

**34. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya. Oke. Kemudian Perkara 88/PHP.KOT-XIX/2021, Termohon KPU Surabaya ... Kota Surabaya.

**35. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Ya. Bismilahirrahmaanirrahiim.  
Assalamualaikum wr. wb. Dari Kuasa Hukum Termohon hadir, Zamrod. Lalu Pihak Prinsipal, Agus Turcham, hadir, Yang Mulia.

**36. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kuasa Hukumnya siapa namanya?

**37. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Zamrod, Yang Mulia.

**38. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini, di sini kok enggak ada, ya?

**39. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Sama Sri Sugeng Pujiatmiko.

**40. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di bawah? Itu, Lamongan? Yang 88/PHP.KOT-XIX/2021 kok.

**41. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Ya.

**42. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

KPU 88/PHP.KOT-XIX/2021?

**43. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

KPU.

**44. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ini tempatnya salah ini, ditempatkan di sini, Zamrod ini. Ya, baik. Kalau begitu Zamrod itu sebetulnya Kuasa Hukum KPU Surabaya, ya?

**45. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Surabaya, Yang Mulia.

**46. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus anggota KPU yang hadir siapa?

**47. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Bapak Agus Turcham.

**48. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agus Turcham.

**49. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Lalu dari sisi daring, Bapak Nur Syamsi.

**50. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Nur Syamsi.

**51. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Naafilah Astri Swarist (...)

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Asti, ya.

**53. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Soeprayitno dan Bapak Zubairi.

**54. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan Soeprayitno. Baik, baik.  
Sekarang KPU Lamongan Perkara 105/PHP.BUP-XIX/2021.

**55. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih, Yang Mulia. Saya perkenalkan, saya Sri Sugeng Pujiatmiko (Kuasa Hukum KPU Kabupaten Lamongan). Hadir bersama Prinsipal, Pak Siswanto. Terima kasih, Yang Mulia.

Terima kasih, Yang Mulia.

**56. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Kemudian Pihak Terkait ... jadi begini, dalam persidangan ini Pihak Terkait itu belum dikabulkan Permohonannya. Nanti akan dinyatakan dikabulkan setelah akan berakhirnya persidangan ini, sekarang makanya masih duduk berada di belakang sana. Silakan, tapi sudah diundang menjadi Calon Pihak Terkait, ya. Karena ini masih patut diduga nanti menjadi Pihak Terkait, jadi masih calon, ya, ya, kan?

Sekarang Pihak Terkait Kabupaten Banyuwangi, silakan! Calonnya siapa yang hadir? Bisa dibantu itu miknya!

**57. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Tes.

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**59. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Assalamualaikum wr. wb.

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**61. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Calon Pihak Terkait hadir dua Kuasa Hukum, yaitu atas nama Wakit Nurohman, dan Saudara Mujiono, dan hadir ada yang via daring ada tiga orang, Yang Mulia.

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**63. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Terus perlu kami sampaikan bahwa hari ini ada kuasa tambahan, Yang Mulia, yang akan kami sampaikan.

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kuasa ... Surat Kuasanya ada tambahan?

**65. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Ada.

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah ada?

**67. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Ada.

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah dibawa?

**69. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Sudah, Yang Mulia.

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah disterilisasi tadi?

**71. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Sudah, Yang Mulia.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, diserahkan! Diambil, Mas!

**73. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Jadi ada penambahan kuasa, ya?

**75. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Ya, ya.

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian sekarang Perkara 88/PHP.KOT-XIX/2021, siapa yang hadir Calon Pihak Terkait?

**77. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ARIF BUDI SANTOSO**

Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih, Yang Mulia. Ini Calon Pihak Terkait Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021. Mohon maaf. Jadi saya sendiri Arif Budi Santoso. Yang kedua, Tomuan Sugianto Hutagaol. Kemudian dua advokat lainnya hadir secara daring.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**79. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ARIF BUDI SANTOSO**

Terima kasih.

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian Perkara 105/PHP.BUP-XIX/2021, Calon Pihak Terkait siapa yang hadir?

**81. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: AMIR BURHANUDDIN**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021, hadir sendiri, yaitu saya Amir Burhanudin. Kolega kami (...)

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Baik. Terima kasih. Terakhir dari Bawaslu, Bawaslu Banyuwangi Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021, siapa yang hadir?

**83. BAWASLU: HAMIM (KAB. BANYUWANGI)**

Terima kasih, Yang Mulia. Yang hadir pada saat sekarang, saya sendiri, nama, Hamim. Kedua, Bapak Hasyim Wahid. Yang untuk ... yang daring, Adrian Yansen Pake, kemudian Anang Lukman Afandi, dan Joyo Adi Kusumo. Terima kasih.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terima kasih. Perkara 88/PHP.KOT-XIX/2021 Bawaslu Surabaya?

**85. BAWASLU: HIDAYAT (KOT. SURABAYA)**

Assalamualaikum wr. wb. Bismillahirrahmanirrahim. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Bawaslu Kota Surabaya yang hadir saya sendiri namanya Hidayat (Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antarlembaga). Bersama Bapak Usman (Koodinator Penanganan Pelanggaran). Adapun teman kami yang tiga melakukan daring, Pak Agil Akbar, Pak Hadi, dan Pak Yagub, Yang Mulia. Baik, terima kasih.

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Bawaslu Lamongan?

**87. BAWASLU: MIFTAHUL BADAR (KAB. LAMONGAN)**

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin, kami dari Bawaslu Kota Lamongan hadir secara luring dua orang. Saya, Miftahul Badar, bersama Bapak Amin Wahyudi. Yang ikut secara daring tiga orang, ada Saudara Toni Wijaya, Saudara Ahmad Zudi, dan Saudara Muhammad Nadhim. Terima kasih, Yang Mulia.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Baik, terima kasih. Pada persidangan kali ini adalah persidangan yang menerima secara lisan permohonan dari Para Pemohon. Perlu saya sampaikan terlebih dahulu bahwa ada permohonan awal, permohonan awal adalah permohonan yang masuk ke Mahkamah dalam waktu 3x24 jam setelah hasil pilkada di kabupaten/kota atau



provinsi masing-masing itu ditetapkan dan kemudian diumumkan, yaitu permohonan awal. Dalam waktu 3x24 jam berikutnya, maka Pemohon boleh memperbaiki seluruh permohonan itu. Perbaikannya bisa meliputi perbaikan yang substantif isinya. Tapi tadi masih ada persoalan perbedaan persepsi, "Saya itu mau memperbaiki, tapi menunggu konfirmasi dari Mahkamah Konstitusi yang harus diperbaiki itu yang mana?" Nah, itu yang ternyata keliru dia, padahal kesempatan memperbaiki 3x24 jam itu adalah kesempatan yang diberikan kepada Para Pemohon atau Kuasanya kalau terjadi apa yang dibuat, dianggap kurang sempurna. Jadi dia sendiri, tidak ada koreksi dari Mahkamah, tapi tadi ternyata ada yang merasa, "Lho saya tuh menunggu kabar dari Mahkamah kok enggak ada kabar, yang harus diperbaiki yang mana?" Ini kesalahan persepsi, ya. Jadi perbaikannya dilakukan atas inisiatif dari Pemohon sendiri, itu 3x24 jam, dan bisa saja dilakukan perbaikan oleh Pemohon itu berkali-kali dalam 3x24 jam itu. Dalam PMK ditentukan perbaikan yang dipakai adalah perbaikan yang pertama. Jadi kalau ada dua kali atau tiga kali, dipakai perbaikan yang pertama. Kalau perbaikan itu melebihi waktu ... tenggat waktu 3x24 jam maka perbaikan itu tidak dipakai, ya. Terus kemudian pada kesempatan persidangan kali ini masih dimungkinkan dilakukan perbaikan, tapi tidak menyangkut substansi, perbaikan hanya berkenaan dengan kesalahan typo saja. Jadi ini kita harus firmed dengan PMK kita, ya.

Jadi makanya tadi ... nanti akan saya sampaikan pada waktu Anda akan menyampaikan Permohonan ini, itu Permohonannya yang mana yang akan dibacakan? Ya, yang sesuai dengan PMK itu.

Baik, kemudian dari substansi yang akan disampaikan tolong saya tadi sudah awal disampaikan sesuai dengan protokol kesehatan, maka persidangan ini tidak bertele-tele, waktunya panjang, tapi kita bicara yang efisien saja. Tidak mengurangi arti kepastian hukum dan rasa keadilannya. Oleh karena itu, hanya pokok-pokok. Menyangkut identitas, kemudian yang penting dalil-dalil yang dimohonkan itu apa? Dan persoalan dalil itu yang melakukan kesalahan pelanggaran itu siapa? Apakah itu Termohon? Apakah itu Pihak Terkait? Atau apakah itu Bawaslu yang melakukan kesalahan? Itu di situ dikelompokkan supaya efisien dan sistematis. Kemudian yang terakhir disampaikan Petitumnya dari Pemohon yang diminta itu apa? Ya, gitu.

Baik, dimulai dari Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021 dulu, silakan disampaikan! Untuk Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait pada persidangan kali ini diminta hanya menyimak saja. Tidak boleh berkomentar dan tidak boleh menyampaikan pendapat. Silakan, Mas!

**89. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Terima kasih banyak, Yang Mulia, atas kesempatannya. Perkenankan kami menyampaikan pokok-pokok Permohonan. Yang pertama kami ingin menyampaikan Permohonan yang akan kami bacakan adalah Permohonan pada tanggal 23 Desember tahun 2020. Hal mana Permohonan tersebut pada pokoknya terkait dengan pembatalan hasil pemilihan di Kabupaten Banyuwangi sebagaimana termuat dalam SK Nomor 947 dan seterusnya. Yang menjadi Pemohon adalah Bapak Yusuf Widyatmoko selaku calon bupati dan Kiai Haji Muhammad Riza Azizy selaku wakil bupati sebagaimana SK ... penetapan yang dikeluarkan oleh Termohon. Yang Mulia (...)

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai Calon Nomor Urut 1?

**91. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Siap, Yang Mulia. Betul.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dan begini tolong diperhatikan kalau ada bukti tambahan bisa diserahkan sekarang, nanti akan kita apa ... akan kita kumpulkan dan diverifikasi dulu untuk nanti terakhir sebelum sidang disahkan, ada?

**93. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak ada.

**95. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Tidak ada.

**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk yang teman-teman lain ada bukti tambahan?

**97. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ada, Yang Mulia.

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, itu serahkan sekarang! Kalau tidak siap, serahkan sekarang.

**99. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami juga ada renvoi, daftar renvoi, apakah sekalian (...)

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti saja kalau ada kesempatannya. Bukti tambahan saja, kalau ada diserahkan sekarang.

**101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan, Mas, diambil! Silakan diteruskan!

**103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Kami lanjut, Yang Mulia?

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Atas berkenan, Yang Mulia, kami lanjutkan. Yang menjadi Termohon adalah KPU Kabupaten Banyuwangi. Saya kira Yang Mulia juga telah membaca dan memeriksa Permohonan yang kami ajukan, begitu juga Termohon, Calon Pihak Terkait. Kewenangan Mahkamah Konstitusi kami anggap (...)

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dibacakan, ya.

**107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Menjadi Kewenangan Mahkamah.

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Dan telah dibaca tentunya.  
Kedudukan Hukum karena Prinsipal selaku pasangan calon, juga kami anggap memiliki kedudukan hukum, Yang Mulia.

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kedudukan hukum, ya.

**111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Untuk Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan, Yang Mulia, tanggal 17 Desember ditetapkan hasilnya. Kami mengajukan Permohonan tanggal 21 Desember karena hari Jumat ... hari Sabtu dan Minggu bukan hari kerja.

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Sehingga kami mengajukan Perbaikan Permohonan pada tanggal 23 Desember. Dengan demikian Permohonan yang kami ajukan memenuhi tenggang waktu sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 dan juncto PMK Nomor 6 Tahun 2020.

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Terkait dengan Pokok Permohonannya, Yang Mulia. Kami menyadari ada selisih 4,8 ... 6%, tapi kami setelah melihat bukti-bukti menganggap bahwa selisih perolehan suara tersebut karena adanya pelanggaran pemilihan yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2 dalam hal ini Bu Ipuk Fiestiandani Azwar Anas dan H. Sugirah. Pelanggaran tersebut kami anggap ber ... terjadi secara terstruktur, sistematis, dan masif.

Kemudian dalam Permohonan kami beberapa putusan MK yang kami kutip yang tentu Yang Mulia lebih paham, lebih memahami karena putusan tersebut adalah putusan MK. Yang perlu kami tekankan bahwa Ibu Ipuk telah menjadi notoire faiten di Banyuwangi merupakan istri dari Pak Aswar Anas yang merupakan bupati incumbent, Yang Mulia, itu yang ... dan sehingga yang kami persoalkan betul adalah terkait dengan fairness dalam kompetisi pemilu kita yakni persoalan kejujuran dan keadilan yang juga menjadi prasyarat konstitusional yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan diatur syarat teknis dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

Kami keberatan terhadap hasil yang telah ditetapkan, Yang Mulia, sehingga kami membagi beberapa persoalan yang kami anggap penting dan signifikan dalam Permohonan kami.

Pada bagian akhir, Yang Mulia, halaman 11. Bupati Banyuwangi Pak Abdullah Azwar Anas kami anggap telah menggunakan kewenangan program dan kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi untuk menguntungkan Pasangan Calon Nomor Urut 2 dalam hal ini istri Pak Azwar Anas sendiri, pada pokoknya begitu.

Perbuatan-perbuatan, Yang Mulia, yang pertama adalah penggunaan bantuan sosial yang ada dalam APBD, terus ada bantuan Covid-19 yang ada dalam APBN. Perbuatan tersebut, Yang Mulia, yang buat kami yakin adalah setiap bantuan sosial yang disalurkan itu selalu diikutkan dengan adanya stiker-stiker calon bupati dalam hal ini Ibu Ipuk

Fiestiandani. Terus bantuan tersebut dibagikan pada saat pelaksanaan kampanye yang dilakukan oleh istri Pak Azwar Anas.

Yang kedua, Yang Mulia. Hal pembagian bantuan tersebut dilakukan secara masif di berbagai wilayah di Kabupaten Banyuwangi.

Yang kedua, perbuatan yang kedua. Yang ini juga yang kami persoalkan adalah karena timing-nya, Yang Mulia, yakni sehari jelang pemungutan suara. Pencairan insentif RT, RW yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020. Salah satu diantaranya yang kami dapati buktinya adalah pembagian yang dilakukan di Kecamatan Gambiran.

Terus terkait dengan pencairan insentif guru ngaji, Yang Mulia, juga kami anggap itu erat kaitannya dengan pelaksanaan pemilu kita. Terus juga ... ya, guru ngaji se-Kabupaten Banyuwangi. Terus ada juga proyek infrastruktur yang dalam diskusi kami dengan Prinsipal semuanya terkait erat dengan pelaksanaan Pilkada Banyuwangi pada tahun 2020.

Terus pada bagian terakhir bahwa Pak Bupati dalam ini Pak Azwar Anas menggunakan fasilitas pemerintah untuk kegiatan kampanye, ada buktinya, Yang Mulia. Di dalam ... di pendopo itu yang merupakan bagian dari fasilitas pemerintah, Bupati Abdullah Azwar Anas mengundang tokoh lintas agama melalui sekda untuk bersilaturahmi di halaman Pendopo Sabha Swagata Blambangan, pada hari Rabu, 7 Oktober 2020. Para tokoh tersebut kemudian diberi masker, sekali lagi, diberi masker yang merupakan alat peraga bergambar Paslon Nomor Urut 2 yang dikenakan pada saat sesi foto bersama sambal berpose mengacungkan dua jari, ada alat buktinya.

Terus, Yang Mulia, itu tadi terkait dengan pasangan calon. Terkait dengan Termohon dan pengawas pemilihan, Yang Mulia. Kami anggap tidak profesional dan tidak adil, persoalan fairness tadi. Sehingga kami melihat tidak ada keadilan pemilu dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyuwangi Tahun 2020, electoral fairness tadi.

Kenapa tidak adil, Yang Mulia, yang paling kami persoalkan adalah adanya pembiaran, baik secara commission maupun omission, jadi dibiarkan begitu saja dan pelanggaran ... terus, Yang Mulia, untuk membuktikan kami mengatakan bahwa ada pembiaran, kami telah menyampaikan beberapa laporan kepada pengawas pemilu atas berbagai pelanggaran tersebut, ada bukti-bukti laporan yang kami telah sampaikan, yang telah diregistrasi di pengawas pemilihan, itu ada semuanya, Yang Mulia.

Terus (...)

#### **116. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. yang terakhir dalail (...)

**117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Yang terakhir, Termohon melakukan keberpihakan, Yang Mulia, cuma ini beberapa contoh saja yang kami sampaikan ke Mahkamah, yakni petugas KPPS yang ada di Desa Blimbingsari, terus Gitik, dan Desa Sembulung di berbagai kecamatan tersebut apa ... berfoto dengan menggunakan simbol dua jari.

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Sehingga dalam kesimpulan kami, Yang Mulia, bahwa perolehan yang dicapai oleh Nomor Urut 2 itu harusnya kan tidak sah karena perolehannya didapatkan dengan cara tidak sah dan inkonstitusional. Dengan demikian hasil rekapitulasi penghitungan suara yang dilakukan Termohon harus dibatalkan.

Yang kedua bahwa dugaan keterlibatan Bupati Banyuwangi dengan menyalahgunakan kewenangan, program, dan kegiatan Pemda Kabupaten Banyuwangi untuk pemenangan pasangan calon telah terbukti. Itu kesimpulan kedua kami.

Terus yang ketiga. Bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 2 telah diuntungkan dari tindakan penyalahgunaan kewenangan, program, dan kegiatan pemerintah daerah, padahal hal tersebut dilarang ... bahwa dilarang seorang bupati untuk menguntungkan atau merugikan pasangan calon tertentu dalam pilkada, Yang Mulia.

Bagian Petitum dibacakan oleh rekan kami, Yang Mulia.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: MOCH. ZAENI**

Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk petitum yang pertama. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Banyuwangi Nomor 94 (...)

**122. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan seterusnya, he eh.

**123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: MOCH. ZAENI**

Ya. Membatalkan Pasangan Calon Nomor Urut 2 Ibu Fiestiandani Azwar Anas dan seterusnya.

**124. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: MOCH. ZAENI**

Nomor 4. Memerintahkan Termohon untuk menetapkan Pemohon, Pasangan Calon Nomor Urut 1, H. Yusuf Widyatmoko dan seterusnya.

Nomor 5. Memerintahkan kepada Komisi ... KPU Kabupaten Banyuwangi untuk melaksanakan putusan ini atau:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Banyuwangi Nomor 947 dan seterusnya.
3. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyuwangi untuk melakukan pemungutan suara ulang di seluruh TPS di Kabupaten Banyuwangi.

**126. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, permintaan yang terakhir ini melakukan PSU itu Pemungutan Suara Ulang, ya?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: MOCH. ZAENI**

Siap, Yang Mulia.

**128. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena ada PSU itu Penghitungan Suara Ulang juga.



**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: MOCH. ZAENI**

Siap, Yang Mulia.

**130. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi pemungutan suara ulang?

**131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: MOCH. ZAENI**

Siap, Yang Mulia.

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Cukup, ya?

**133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Saya lanjutkan sedikit, Yang Mulia.

**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang mau disampaikan?

**135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Kami hanya mau konfirmasi daftar alat bukti saja, ada 2 ... ada 28 dan semuanya telah (...)

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti, nanti pada waktu sampai alat bukti nanti kita akan (...)

**137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Terima kasih, Yang Mulia, kesempatannya.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Cukup, ya, sudah? Baik.  
Kemudian sekarang yang kedua, Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021.

**139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumssalam wr. wb.

**141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Sebelum membacakan Permohonan, Yang Mulia, kami ada beberapa renvoi ini terkait dengan penambahan alat bukti. Hanya menambahkan P berapa, gitu, Yang Mulia.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Daftar renvoinya nanti akan kami sampaikan.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Permohonan ini ... Permohonan yang akan (...)

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, itu hanya menambahkan bahwa di situ disertai dengan bukti, ya?

**147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Benar, Yang Mulia.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, silakan!

**149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon kesempatannya, saya berbagi waktu dengan Pemohon Prinsipal untuk membacakan Permohonan dan juga nanti Pemohon Prinsipal akan menyampaikan kesimpulan dari Permohonan yang kami sampaikan, Yang Mulia, dengan waktu yang seefisien mungkin.

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik, silakan!

**151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Permohonan ini yang kami bacakan adalah Permohonan Perbaikan pada Tanggal 18 Januari 2021 dan Permohonan ini masih dalam tenggang waktu perbaikan permohonan sebagaimana dimaksud di dalam PMK.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Drs. Machfud Arifin dan Mujiaman, Pasangan ... Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota dalam Pemilihan Calon Wali Kota/Wakil Wali Kota Kota Surabaya, Nomor Urut 2.

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Yang memberikan kuasa kepada kami, Veri Junaidi, Febri Diansyah, Donal Fariz, Burhan, Slamet Santoso, dan Muhammad Sholeh yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon. Dalam hal ini mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan

Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota berdasarkan Keputusan KPU Kota Surabaya Nomor 1419 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara pada Pemilihan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Surabaya tanggal 2 ... Tahun 2020.

Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan.

Kedudukan Hukum. Bahwa pasangan calon merupakan Calon Wali Kota Surabaya. Oleh karena itu, memiliki kedudukan hukum di dalam proses perselisihan hasil di Mahkamah Konstitusi.

Adapun tenggang waktu pengajuan permohonan, keputusan KPU ini ditetapkan tanggal 17 Desember 2020, yakni hari Kamis. Oleh karena itu, 3 hari kerja terhitung sejak diumumkan jauh pada tanggal 21 Desember 2020, yakni pada hari Senin karena Sabtu dan Minggu libur. Oleh karena itu, Permohonan ini masih masuk dalam tenggang waktu pengajuan Permohonan.

Adapun Pokok Permohonan berdasarkan penetapan hasil penetapan penghitungan suara, Pasangan Calon Nomor Urut 1, Eri Cahyadi dan Ir. Armudji memperoleh 597.540 dan Pasangan Calon Nomor Urut 2, Drs. Machfud Arifin, S.H., dan Mujiaman memperoleh 451.794.

Bahwa menurut Pemohon selisih perolehan suara Pemohon tersebut disebabkan adanya kecurangan yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1, yang mana dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan masif di seluruh wilayah Kota Surabaya.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu kemudian pokok-pokoknya. Apa yang dimaksud dengan TSM itu, satu, Anda menguraikan pelanggaran dan kecurangan yang melibatkan pemkot, seperti itu, ya?

**155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Betul, Yang Mulia.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tolong disampaikan, dimulai dari kesalahan apa yang dilakukan oleh Termohon terlebih dahulu, kemudian baru Pihak Terkait (...)

**157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Baik, Yang Mulia.

Di halaman 7 kami menyebutkan paling tidak ada 2 garis besar pelanggaran yang terstruktur yang terjadi di Kota Surabaya, Yang Mulia.

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Yang pertama adalah keterlibatan pemerintah kota dan Wali Kota Surabaya beserta struktur di bawahnya dengan memanfaatkan program kegiatan dan kewenangan untuk pemenangan Calon Nomor Urut 01.

Yang kedua, pelanggaran dan kecurangan yang dilakukan secara TSM itu, serta adanya tindak ... tindakan pelanggaran hukum yang tidak diproses secara benar oleh penyelenggara dan pengawas pemilu. Sehingga proses penegakan hukum dan proses yang semestinya dijalankan tidak dapat menyelesaikan proses penegakan hukum di dalam proses.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terkait dengan kecurangan ter ... terstruktur, sistematis, dan masif ini, Yang Mulia, kami mendalilkan di halaman 15, khususnya di tabel 14. Terdapat sebaran peta kecurangan dan pelanggaran yang terstruktur, dari 31 kecamatan di Kota Surabaya, paling tidak terdapat 20 kecamatan yang terjadi kecurangan. Dengan rincian-rincian yang telah kami gambarkan di halaman 15 hingga halaman 25, Yang Mulia.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Nah, berkaitan dengan itu kami memohon kepada Yang Mulia untuk dapat melihat persoalan ini secara holistik dan merujuk pada timing waktu bagaimana kecurangan-kecurangan dilakukan dengan melibatkan struktur yang ada dan juga proses penegakkan hukum yang kemudian tidak berjalan.

Terkait dengan kecurangan-kecurangan yang terjadi, kami menguraikan di halaman 26 hingga halaman terakhir.

Yang pertama, a, keterlibatan Tri Rismaharini dengan jabatannya sebagai wali kota yang melekat untuk memenangkan Paslon Nomor Urut 1. Ada beberapa kegiatan, tindakan yang kemudian dilakukan oleh Risma sebagai Wali Kota Surabaya.

Yang pertama, muncul surat Risma untuk warga Kota Surabaya dan video Risma yang dalam kontennya menunjukkan Risma sebagai Wali Kota Surabaya, telah secara terang-benderang mengajak warga Kota Surabaya untuk memilih Pasangan Calon Nomor Urut 01. Data dan bukti kami sudah lampirkan di dalam Permohonan, Yang Mulia. Dan tentu (...)

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini untuk bukti berapa itu ... P berapa itu? Bisa disebutkan?

**165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ada di Bukti P-5, Yang Mulia.

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-5. Baik. Terus, silakan!

**167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Selain ada surat, ada juga video Risma untuk warga Kota Surabaya yang ini membuktikan bahwa Risma telah melanggar ketentuan Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Pilkada, dimana wali kota dilarang membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Yang ketiga, kampanye Risma untuk Paslon Nomor Urut 1.

- a. Bahwa dalam berbagai kesempatan pertemuan, baik dalam acara Pemerintahan Kota Surabaya, maupun secara formal lainnya, dalam kapasitas sebagai Wali Kota Surabaya, dengan warga Kota Surabaya, dan/atau pemilih, Tri Rismaharini memanfaatkan semua pertemuan tersebut untuk mengampanyekan dan mengajak pemilih Pasangan Calon Nomor Urut 1. Dan bahwa dalam kegiatan itu dilu ... diduga dilakukan di luar jadwal kampanye. Bukti P-7, Yang Mulia.

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Tri Rismaharini membuat dan menyebarkan pamflet dengan tagline, "Meneruskan kebaikan." Bahwa dalam pamflet Tri Rismaharini menggunakan hasil kinerja Pemerintah Kota Surabaya sebagai bahan kampanye untuk memilih Pasangan Calon Nomor Urut 1 yang kemudian disebarakan secara masif di seluruh Kota Surabaya. Bukti P-8, Yang Mulia.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

C. Tri Rismaharini melakukan kampanye terselubung melalui media webinar, kegiatan roadshow pada UMKM-UMKM bersama Calon Wali Kota Nomor Urut 01, Eri Cahyadi. Bahwa kegiatan ini diduga dilakukan di luar jadwal kampanye secara elektronik dan Wali Kota Tri Rismaharini tidak dalam masa cuti kampanye. Bukti P-9, Yang Mulia.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Penggunaan fasilitas Pemerintah Kota Surabaya untuk kepentingan deklarasi Pasangan Calon Nomor Urut 1. Bahwa pada hari Rabu, tanggal 2 September 2020, Tri Rismaharini selaku Wali Kota menggelar deklarasi Paslon Nomor Urut 1 pada jam kerja menggunakan fasilitas Taman Harmoni, yang merupakan taman kota.

Dalil yang kedua. B, mendompleng kinerja pemerintah kota untuk mempromosikan Paslon Nomor Urut 1 penggunaan kewenangan program dan kegiatan Pemerintah Kota Surabaya, yang melanggar Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Ada beberapa kegiatan yang kemudian dilakukan terkait dengan upaya mendompleng kinerja pemerintah kota. Ada program juru pengamat jentik, itu yang terjadi di Kota Surabaya dan itu dimanfaatkan oleh tim pemenangan.

Kedua, lampu penerangan jalan, jadi pada diberikan bantuan lampu penerangan LED oleh kepala dinas kebersihan dan ruang terbuka hijau (...)

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu ... kayak begitu, contoh itu dianggap dibacakan karena ada di dalam Permohonan, ya.

**177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Jadi, intinya sebetulnya pelanggaran yang dilakukan oleh wali kota dan Pemerintah Kota Surabaya (...)

**179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu kan, ya? Sudah. Terus pertanyaan saya untuk bisa dijawab, apakah semua itu sudah dilaporkan ke Bawaslu atau Gakkumdu?



**181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Mohon izin, Yang Mulia, itu nanti ada di dalil terakhir, Yang Mulia.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, itu nanti disampaikan.

**183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Baik, terima kasih.

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini contoh-contoh yang ... anu ... sudah semuanya ter-cover di sini, termasuk mobilisasikan Anda mendalilkan program kampung tangguh, gitu kan, ada kan?

**185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya, ada kegiatan (...)

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Program pemberian makan gratis kepada ... oleh dinas sosial kepada pemilih lanjut usia dan sebagainya.

**187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya. Reklame dan sebagainya, Yang Mulia.

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu dianggap dibacakan.

**189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Dan laporan dana kampanye yang 0, Yang Mulia, yang menjadi (...)

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu semua dianggap dibacakan.

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya karena dokumen ini juga sudah disampaikan kepada Para Termohon, Pihak Terkait, dan termasuk Bawaslu. Jadi tidak perlu dibacakan keseluruhannya.

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya. Poin-poin saja, Yang Mulia.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, poin-poin saja.

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya, terima kasih.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah.

**197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Yang c, mendompleng dan menggunakan bantuan sosial dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 1. Ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh wali kota dengan mengundang Menteri Sosial, Juliari P. Batubara, dalam proses pembagian bantuan sosial di Kota Surabaya, Yang Mulia.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Yang d, menggerakkan rukun tetangga dengan menjanjikan sejumlah uang dan penghargaan.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Jadi, dalam 10 tahun, Ibu Risma membagikan piagam penghargaan itu hanya dilakukan pada saat masa kampanye, dan menjelang pemungutan suara, dan itu patut diduga merupakan bagian dari proses kampanye.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Apalagi di dalam pamflet-pamflet janji-janji politik Pasangan Calon 01, Yang Mulia, itu menjanjikan Rp175.000.000,00 per tahun.

**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Dan ini tidak masuk di dalam visi, misi, dan program Pasangan Calon 01.

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Yang menyangkut itu sudah dianggap semuanya sudah dibacakan.

**207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAI DI**

Ya, Yang Mulia.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAI DI**

Terakhir, soal mobilisasi aparat sipil negara, Yang Mulia. Bahwa pada faktanya keterlibatan Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini, dalam memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 1 juga diikuti dengan pemobilisasian atau kelibatan aktif dari ASN, ini salah satu yang contohnya misalnya kampanye dilakukan di ... oleh Wahyu yang merupakan Staf Bagian Umum dan Protokol Pemerintah Surabaya. Terkait dengan ASN ini kami juga melampirkan bukti-bukti yang terkait bagaimana keterlibatan kepala-kepala dinas, keterlibatan dari kepala-kepala bagian pemerintahan, dan struktur di bawahnya camat, lurah, dan juga beberapa struktur lainnya, Yang Mulia.

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus ini sudah?

**211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAI DI**

Terakhir, sebelum nanti kepada Permohonan Prinsipal, Yang Mulia.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAI DI**

Terkait dengan proses penegakan hukum, kami melampirkan bahwa seluruh uraian-uraian yang kami sampaikan sesungguhnya telah dilakukan pelaporan di Bawaslu.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Baik sebagian maupun keseluruhan.

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti ini Bawaslu yang merespon ini, ya?

**217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Betul, Yang Mulia.

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Bukti terlampir, Yang Mulia.

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Nah, pada prinsipnya kami mendalilkan bahwa proses penegakan hukum tidak berjalan dan tidak dijalankan dengan baik, sehingga pelanggaran-pelanggaran itu terjadi secara terstruktur, sistematis, dan masif.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia. Selanjutnya mohon berkenan diberikan kesempatan kepada Pemohon Prinsipal, Yang Mulia.

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Secara singkat, Prinsipal. Silakan, apa yang akan disampaikan?

**225. PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: MACHFUD ARIFIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, yang kami hormati. Kami bersyukur dan mengucapkan terima kasih atas kebesaran hati dan kebijaksanaan Yang Mulia yang telah menerima dan memecahkan Permohonan kami yang berkaitan dengan pelaksanaan Pilkada Kota Surabaya yang jauh dari prinsip jujur dan adil.

Sepanjang proses pilkada berlangsung, kami merasakan tidak hanya berkompetisi dengan Pasangan Calon Nomor Urut 1, Eri dan Armudji, tetapi kami melawan sistem yang terstruktur secara masif, mulai dari keterlibatan wali kota sebagai top manajer di Pemkot Surabaya, para kepala dinas, kepala pemerintahan, aparat sipil negara sampai keterlibatan para lurah di level terendah (...)

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, jadi itu anu ... Pak Machfud sudah disampaikan rinciannya oleh Kuasa Hukum. Sekarang ada hal yang lain yang akan disampaikan selain apa yang itu tadi?

**227. PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: MACHFUD ARIFIN**

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi yang kami hormati. Yang membuat kami sangat prihatin adalah bahwa dalam satu kesempatan tersebut, Bu Risma menyampaikan pesan-pesan yang terus diulang-ulang berisi ajakan yang tidak elok sebagai berikut. "Kebersamaan kita selama 10 tahun melanjutkan pembangunan. Jika tidak Nomor 1, maka Surabaya akan hancur." Itu disampaikan secara tertulis, Yang Mulia.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**229. PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: MACHFUD ARIFIN**

Saya rasa itu kami tidak panjang lebar, Yang Mulia. Tentunya nanti secara detail akan disampaikan oleh Lawyer kami. Namun, harapan kami muncul kembali di hadapan Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi melalui forum penyelesaian perselisihan hasil pilkada ini kami percaya dengan kebijaksanaan Yang Mulia, kami berharap dengan kenegarawan Yang Mulia, kami meyakini hukum bukanlah alat politik untuk menghancurkan, akan tetapi hukum adalah instrumen untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui penyelenggaraan pemilu yang jujur dan adil.

Oleh karena itu, Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, mohon kiranya kami diberikan keadilan. Kami mohon untuk diberikan ruang yang cukup untuk membuktikan hingga akhir proses bahwa Pilkada Kota Surabaya telah berjalan tidak secara jujur dan adil.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi yang kami hormati. Demikian yang saya sampaikan.

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**231. PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: MACHFUD ARIFIN**

Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang Petitumnya silakan secara singkat!

**233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Petitum. Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan KPU Kota Surabaya Nomor 1419 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020, tanggal 17 Desember 2020, pukul 12.47 WIB.

Tiga, mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 1 Eri Cahyadi - Ir. Armudji sebagai pemenang pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kota Surabaya.

Empat, memerintahkan KPU Kota Surabaya untuk menerbitkan surat keputusan yang menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 1 ... Nomor Urut 2 Drs. Machfud Arifin – Mujiaman, yaitu sebagai wali kota dan wakil wali kota terpilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Surabaya Tahun 2020.

Lima, memerintahkan kepada KPU Kota Surabaya untuk melaksanakan putusan ini.

Atau, satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan KPU Kota Surabaya Nomor 1419 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Surabaya Tahun 2020, tanggal 17 Desember 2020, pukul 12.47 WIB.

Tiga, memerintahkan KPU Kota Surabaya untuk melakukan Pemungutan Suara Ulang atau PSU di seluruh tempat pemungutan suara ulang di ... tempat pemungutan suara ulang atau TPPS di Kota Surabaya.

Atau, apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan.

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.

**235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Assalamualaikum wr. wb.

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Pak Veri. Berikutnya nanti begini, Saudara Termohon, kalau itu pelanggaran ... apa ... tuduhan pelanggaran yang dilakukan kepada Termohon, Termohonlah yang harus melakukan klarifikasi. Kalau itu Bawaslu juga Bawaslu. Kalau itu berkaitan dengan ... tadi banyak yang ditujukan pada Pihak Terkait, ya, itu juga harus direspon, sehingga kita mendapat penjelasan yang seimbang dari semua pihak. Itu, ya.

Baik, sekarang dari Lamongan. Ini waktunya mungkin bisa agak lebih lama karena melalui vicon, ada proses yang tersendat melalui interface yang tidak langsung. Silakan Pemohon Perkara pada sore hari ini yang terakhir, Perkara 105/PHP.BUP-XIX/2021 untuk Pemohon Kabupaten Lamongan. Silakan!



**237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin, kami akan menjelaskan dan membacakan pokok-pokoknya saja dari Perbaikan Permohonan yang sudah kami sampaikan per tanggal ... per tanggal 23 Desember 2020. Di sini masih masuk dalam tenggang waktu. Adapun Permohonan yang kami ajukan ini untuk Pasangan Calon H. Suhandoyo dan Dra. Astiti Suwarni yang merupakan pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lamongan Nomor Urut 1. Memberikan kuasa kepada kami atas nama Nasrullah, Dr. Irawan, saya sendiri Regginaldo Sultan, dan Ridwan Syaidi Tarigan.

Kami mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lamongan berdasarkan SK KPU Kabupaten Lamongan Nomor 1725/ dan seterusnya tahun 2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lamongan Tahun 2020, bertanggal 17 Desember 2020.

Selanjutnya, Yang Mulia, untuk Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dianggap dibacakan.

**239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon dianggap dibacakan. Selanjutnya untuk Kedudukan Hukum Pemohon, Pemohon (...)

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu dianggap dibacakan. Jelas karena yang memohon adalah Pasangan Nomor Urut 1, kan?

**241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, ya, Yang Mulia.

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dianggap dibacakan. Terus silakan!

**243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik, untuk Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**244. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dianggap dibacakan. Ini karena sengketa Pemilihan Bupati Lamongan jelas itu menjadi kewenangan Mahkamah, ya. Kita anggap dibacakan, terus!

**245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kedudukan Hukum Pemohon di sini kami sudah menyampaikan bahwa Pemohon adalah pasangan calon (...)

**246. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah, ya, ini sudah dianggap dibacakan.

**247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Sesuai dengan SK KPU, Yang Mulia.

**248. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya jelas. Tadi sudah saya sampaikan. Karena Anda Pemohon Pasangan Calon Nomor Urut 1, ya, Anda punya kedudukan hukum itu sudah jelas.

**249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik.

**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dianggap dibacakan. Sekarang dalil-dalilnya saja, pokok-pokoknya, pelanggaran dilakukan oleh siapa, ya? Silakan sampaikan!

**251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik, Yang Mulia. Mohon izin untuk masuk ke Pokok Permohonan.

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mulai dari halaman 11, Yang Mulia.

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di sini kami Pemohon sudah membuat secara garis besar terdapat ada enam klasifikasi pelanggaran.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Yang kami alamatkan terhadap Termohon, Yang Mulia.

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Dan ada klasifikasi juga yang terakhir, kami menduga bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon ini diduga menguntungkan pasangan calon lain di dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lamongan.

**260. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan! Rincian dalam garis besarnya.

**261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik, pertama tentang pelanggaran tata cara pendistribusian jumlah surat suara ke TPS-TPS dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lamongan tahun 2020 yang bertentangan dengan PKPU Nomor 18 Tahun 2020.

**262. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Jadi dalil kami di sini, Yang Mulia. Terjadi pelanggaran tata cara pemungutan dan penghitungan, khususnya mengenai jumlah surat suara yang merupakan salah satu instrumen penting dalam pemungutan dan penghitungan suara yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Lamongan. Adapun di sini pelanggaran yang terjadi di 26 kecamatan dari 27 kecamatan di Kabupaten Lamongan. Terjadi secara masif, terdapat ketidaksesuaian perbedaan antara jumlah surat suara yang ada tersedia di TPS pada saat pencoblosan tanggal 9 Desember 2020 dengan ketentuan aturan yang mengenai jumlah surat suara harus sebanyak yang tercantum dalam DPT ditambah 2,5% dari jumlah pemilih yang tercantum dalam DPT sebagai cadangan.

**264. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, kenyataannya yang ditemukan, bagaimana?

**265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kami menemukan di sini ada 714 di TPS yang bermasalah, Yang Mulia. Dan tersebar secara masif dari ... di 26 kecamatan dari 27 kecamatan.

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu kan ditambahin 2,5%, kan?

**267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, betul, Yang Mulia.

**268. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, kalau itu ... kalau ... kalau menurut Saudara kok melanggar itu di mana? Ditambah 2,5% atau lebih banyak dari itu?

**269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Jadi variannya ada yang lebih dari 2,5% ada yang kurang dari 2,5%, Yang Mulia.

**270. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus yang lain?

**271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin dari 714 TPS kami sudah menjabarkan, menguraikan dalam bentuk tabel.

**272. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mulai dari halaman 12, Yang Mulia, sampai dengan halaman 33.

**274. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Intinya itu, Yang Mulia. Terkait dengan surat suara yang tidak sesuai dengan jumlah suaranya itu dasarnya kami adalah bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat (1) PKPU 18 Tahun 2020 berbunyi

dalam Pasal 20, "Surat suara sebanyak jumlah pemilih yang tercantum dalam DPT ditambah 2,5% dari jumlah pemilih yang tercantum dalam DPT."

**276. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, jangan diulang-ulang, tadi sudah. Jadi mestinya menurut aturan jumlah sesuai dengan jumlah DPT plus 2,5%, tapi kenyataan yang Anda temukan itu gimana?

**277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kami menemukan ada di 714 TPS, Yang Mulia.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kasusnya gimana? Melebihinya apa ditambah 100%, atau ditambah 10%, atau bagaimana kasusnya? Nanti supaya (...)

**279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kasusnya itu banyak ... banyak yang lebih dari 2,5%, ada beberapa yang kurang juga sedikit dari 2,5%.

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, oke. Nanti Termohon merespons, ya, itu, ya. Baik, terus dalil yang lain?

**281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik yang kedua, Yang Mulia. Terkait dengan tata cara pembetulan koreksi yang tidak sesuai dengan PKPU Nomor 18 Tahun 2020. Intinya di sini, Yang Mulia, kami menemukan pelanggaran yang terjadi dalam hal koreksi yang masih menggunakan tipp-ex dan coretan tidak sesuai dengan PKPU mulai dari halaman 34, di sini kami menemukan ada 150 TPS yang bermasalah.

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang itu mestinya kalau koreksi bagaimana menurut peraturan?

**283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Jadi, Yang Mulia, mohon izin untuk koreksi di situ harus ada paraf dari ketua KPPS, kemudian ketua KPPS itu menuangkan pembetulan dalam formulir C, kejadian khusus.

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan di-tipp-ex, tapi dicoret dan diparaf, yang betul kan begitu toh?

**285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Betul, Yang Mulia.

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, tapi ini kenyataannya gimana? Di-tipp-ex dan tidak diparaf?

**287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Titiknya di-tipp-ex dan tidak diparaf.

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, ya, yang jelas begitu, ya.

**289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap.

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, terus!

**291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di situ ... dalam halaman 35 kami sudah uraikan dalam bentuk tabel di 150 TPS, mulai dari halaman 35 sampai dengan halaman 38, Yang Mulia.

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus yang lain?

**293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Dalil yang ketiga, pelanggaran yang ketiga halaman 38, ini terkait dengan tata cara kesalahan penjumlahan oleh KPPS, Yang Mulia.

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kesalahan penjumlahan.

**295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ini ... ini kami temukan ada 23 TPS yang bermasalah. Kami sudah uraikan dengan berbagai macam jenis-jenis dan ... jenis-jenis dan varian permasalahannya mulai dari halaman 39, Yang Mulia, dalam bentuk tabel sampai dengan halaman 41.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus.

**297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik.

**298. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti ... nanti ini akan kita cek (...)

**299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin lanjut, Yang Mulia. Untuk yang permasalahan keempat, di sini kami menemukan ada kesalahan penjumlahan saja, Yang Mulia, tetapi ini bertentangan dengan PKPU Nomor 18 Tahun 2020. Di sini kami menemukan ada 4 TPS yang bermasalah.



**300. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kami juga uraikan dalam tabel.

**302. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus!

**303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik, untuk kejadian yang kelima, Yang Mulia. Pelanggaran pembukaan kotak suara dalam Pilkada Lamongan Tahun 2020. Di sini kami mengetahui dan menemukan ada terjadi pembukaan kotak suara di satu TPS, yaitu TPS 6 Desa Bojoasri, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan yang dilakukan revisi di luar dari forum resmi. Dimana diduga dilakukan oleh TPS Bojoasri, Yang Mulia.

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini di TPS 6 itu dibuka? Kotak suara itu mestinya setelah selesai pemungutan suara pada pukul 13.00 WIB, dilakukan penghitungan, setelah itu semua selesai ditandatangani oleh petugas KPPS, tandatangani oleh saksi, habis itu ditutup, disegel kan, gitu kan?

**305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Benar, Yang Mulia.

**306. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, terus ini habis itu bagaimana?

**307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Jadi, habis itu sebelum masuk ke pleno PPK.

**308. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh. Dibuka lagi?

**309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, Yang Mulia (...)

**310. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dibuka di mana? Dibuka di mana?

**311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Dibuka sebelum pelaksanaan pleno PPK.

**312. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, ya, dibuka di mana itu? Masih tetap di TPS itu atau di mana?

**313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di desa, Yang Mulia.

**314. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, di (...)

**315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di kantor desa.

**316. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di kantor kepala desa?

**317. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di kantor desa, Yang Mulia. Kantor desa.

**318. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kantor Desa Bojoasri itu?

**319. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di balai desa.

**320. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, di balai desa. Apakah pembukaan itu juga disaksikan oleh para pihak?

**321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Tidak, Yang Mulia.

**322. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak. Nanti KPU, ya, direspons ini.  
Baik, terus yang lain lagi? Dalil yang lain?

**323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin, untuk dalil yang keenam itu terkait dengan pelanggaran tata cara pelaksanaan pleno rekapitulasi tingkat kecamatan, Yang Mulia.

**324. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pleno. Kenapa kok ini di luar tata cara (...)

**325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Terjadi pleno di Kecamatan Kedungpring (...)

**326. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Plenonya gimana? Pleno di kecamatan, itu kan pa ... di seluruh TPS yang ada di kecamatan itu, dikumpulkan di desa, setelah di desa di kecamatan, kan begitu toh?

**327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, Yang Mulia.

**328. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, terus kesalahannya di mana waktu pleno di kecamatan?

**329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Jadi, terjadi proses rekapitulasi di pleno PPK, itu dilakukan di dua tempat secara berbeda, namun bersamaan, Yang Mulia.

**330. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bersamaan.

**331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Bersamaan.

**332. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini ada berapa sih PPK ... satu PPK itu ada berapa TPS yang harus dilakukan rekapitulasi?

**333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Untuk di Kecamatan Kedungpring itu totalnya (...)

**334. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti ini bisa direspons oleh ... apa ... Termohon. Kalau misalnya itu di satu tempat karena pandemi, nanti yang kumpul banyak, terus dipisahkan menjadi dua, tetapi syarat untuk dipisahkan itu harus ada para pihak, ya, disaksikan oleh Bawaslu atau pengawas lapangan, itu semuanya menyaksikan sesuai dengan ketentuan supaya efisien dan tidak melanggar protokol kesehatan misalnya begitu, ya. Tapi Anda mengatakan ini dipisah?

**335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya.

**336. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi dipisahinya tidak memenuhi syarat menurut Anda?

**337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, Yang Mulia. Karena kami waktu itu keberatan, Yang Mulia.

**338. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, baik. Terus yang berikutnya apa?

**339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik, kami juga akan menyampaikan hal-hal yang terjadi dalam pleno kabupaten.

**340. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kabupaten kenapa?

**341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2020, 17 Desember 2020 yang lalu.

**342. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kami menemukan berbagai pelanggaran, Yang Mulia. Terjadi seperti sampul surat suara terbuka, sobek atau tidak tersegel, tidak ada sampul surat suara, tidak ada segel, dokumen hasil rekapitulasi tidak dimasukkan dalam kotak suara, kotak suara tidak tersegel, plastik tidak

tersegel, jumlah segel kurang dari ... dari jum ... jumlah segel kurang. Itu terjadi pada satu, dua, tiga, empat, lima ... lima kecamatan di Kabupaten Lamongan, Yang Mulia.

**344. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu yang dilakukan (...)

**345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di Kecamatan Ngimbang, Kecamatan Paciran, Kecamatan Pucuk, Kecamatan Sukodadi, dan terakhir Kecamatan Dekat ... Deket.

**346. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu Bukti P-6, P-7, P-8, dan P-9 itu?

**347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya.

**348. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terus ada lagi dalil? Yang terakhir.

**349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di sini selanjutnya kami hanya menegaskan bahwa kami tidak menandatangani Berita Acara Rekapitulasi tingkat kabupaten tersebut, Yang Mulia.

**350. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Terus atas kejadian-kejadian dalam pleno kabupaten (...)

**352. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang saya tanyakan.

**353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kami sudah melaporkannya ke Bawaslu.

**354. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, saya tanyakan dulu. Tidak tanda tangannya itu dimulai dari TPS, atau sudah di PPK, atau di rekap kabupaten?

**355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mulai dari kecamatan, Yang Mulia.

**356. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mulai di kecamatan?

**357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap.

**358. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Setelah tau kalah tidak mau tanda tangan, tapi mulai di TPS waktu belum tahu kalah, tanda tangan semua saksi? Ya?

**359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Begini, Yang Mulia, mohon izin untuk yang terkait permasalahan jumlah surat suara tidak sesuai dengan begitu, itu kan tidak ... belum menjadi fokus bagi saksi di TPS, Yang Mulia.

**360. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Jadi, ini tidak tanda tangannya di tataran mana? Mulai di PPK?

**361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

PPK, Yang Mulia.

**362. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kabupaten? Di mana?

**363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di kecamatan, Yang Mulia.

**364. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tanda tangan di semua PPK? Ada berapa PPK?

**365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ada 27 PPK, kami tidak tanda tangan di 26 kecamatan.

**366. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

26 PPK tidak tanda tangan, ya?

**367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap, Yang Mulia.

**368. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ya. Terus, ada lagi?

**369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kami menjelaskan di sini selanjutnya ada dalil-dalil tentang kami sudah melaporkan ke Bawaslu di halaman 44, Yang Mulia.

**370. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.



**371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Terus untuk yang penegasan kami tidak menandatangani di kecamatan-kecamatan itu ada di halaman 45.

**372. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Dan yang terakhir, Yang Mulia, untuk klasifikasi yang ketujuh di sini kami juga me ... me ... mengungkapkan pelanggaran-pelanggaran dugaan keterlibatan ASN, camat, kepala desa yang kemudian terjadi dalam proses kampanye.

**374. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bentuk pelanggarannya itu dalam proses kampanye?

**375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap, ya.

**376. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, ya. Itu bukti vide P berapa ini? Anda mengajukan bukti sampai berapa sih, kok ada P-926 sampai P-938?

**377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, Yang Mulia.

**378. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti Anda memberikan kode bukti ada yang P-926, betul?

**379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Betul, Yang Mulia.

**380. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan P-938, sampai P-938?

**381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, Yang Mulia.

**382. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Itu ada ... yang berkaitan dengan indikasi keterlibatan ASN, ya?

**383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya, Yang Mulia.

**384. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, berarti ini semua dalil-dalil sudah disampaikan. Sekarang ke Petitemnya.

**385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin, Yang Mulia, untuk petitem akan dibacakan oleh rekan kami, Ridwan Syaidi Tarigan, Yang Mulia.

**386. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, pemerataan pekerjaan. Silakan!

**387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN SYAIDI TARIGAN**

Izin, Yang Mulia.

Berdasarkan seluruh uraian yang sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan, sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Lamongan Nomor 1725/dianggap dibacakan tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil

Bupati Lamongan Tahun 2020, tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.00 WIB.

3. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lamongan untuk melakukan pemungutan suara ulang di 887 TPS. TPS-TPS di Kabupaten Lamongan, antar lain dianggap dibacakan seluruhnya.

**388. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN SYAIDI TARIGAN**

4. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan putusan Mahkamah Konstitusi sebagaimana mestinya.

**390. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN SYAIDI TARIGAN**

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

**392. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**393. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN SYAIDI TARIGAN**

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon. Terima kasih, Yang Mulia.

**394. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih, ya. Sudah lengkap dibacakan sampai ke Petitemnya.

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Ada, Yang Mulia.

**396. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin, Yang Mulia, rekan kami Nasrullah.

**398. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa yang mau disampaikan?

**399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Yang Mulia (...)

**400. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pendek saja!

**401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Kami hanya sekadar memperjelas bahwasanya proses yang menyangkut tentang surat suara yang di TPS itu tadi sesungguhnya berangkat dari berbasis TPS. Jadi semestinya KPU kabupaten/kota harus, wajib mengikuti standar yang ada terkait dengan penyediaan dokumen pemungutan suara, Yang Mulia. Jadi, memang harus benar-benar sesuai dengan jumlah DPT plus 2,5% surat suara cadangan.

**402. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**403. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Nah, itu amat penting, Yang Mulia, kalau itu tidak terpenuhi, itu bisa menyangkut tentang ancaman pidana sebenarnya. Nah, oleh sebab itu kami ingin memasukkan juga selain persoalan ancaman pidana ini di dalam wilayah administrasi, Yang Mulia.

**404. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Bahwa betapa penting persoalan ini.

**406. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hakim itu lebih tahu itu.

**407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Oleh sebab itu, ada tingkat keterpengaruhan pada aspek proses pemungutan suara ulang yang kami minta ini, Yang Mulia.

**408. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Terhadap soal hasil selisih ini. Jadi, sebenarnya jumlah totally secara keseluruhan itu dari 887 TPS, ya, itu terdapat partisipasi pemilih kemarin=239.063. Padahal, selisih suara antara Calon Nomor Urut 1 dengan Calon Nomor Urut 2 itu hanya 39.912, Yang Mulia.

**410. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Nah, oleh sebab itu kemarin kami meminta kepada Komisi Pemilihan Umum melalui Bawaslu, ya ... Bawaslu agar dilakukan pemungutan suara ulang. Tetapi sama sekali tidak ada satu pun sikap dari Bawaslu, bahkan KPU. Bahkan ada rekomendasi yang disampaikan oleh Bawaslu untuk 1 TPS dilakukan pemungutan suara, sama sekali tidak dikerjakan oleh Komisi Pemilihan Umum.

**412. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Nah, oleh sebab itu, Yang Mulia, kami terus terang tidak menaruh kepercayaan yang begitu kuat terhadap penyelenggara, baik di KPU maupun Bawaslu Kabupaten Lamongan. Satu-satunya cara kali ini, melalui Mahkamah Konstitusi ini, kami meminta untuk dilakukan pemungutan suara ulang di 887 TPS yang telah kami sampaikan tadi sebelumnya.

**414. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Demikian, Yang Mulia, tambahan kami.

**416. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Anda tidak percaya dengan KPU dan Bawaslu Lamongan. Apakah Saudara sudah melakukan hal ini kepada DKPP?

**417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Yang Mulia, karena menyangkut tentang administrasi, ya, tentu tetap kami sampaikan kepada Bawaslu, ya. Sehingga kami ingin itu diproses, tapi ternyata juga tidak. Karena itu tidak, tentu kepada

Mahkamah Konstitusi. Terkait dengan soal DKPP itu langkah lain yang akan mungkin kami rancang untuk saat-saat itu (...)

**418. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu, kan kalau ada (...)

**419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Demikian, Yang Mulia.

**420. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Indikasi laporan Anda ke DKPP dan diproses kemudian KPU atau Bawaslu di situ diputus tidak independen ... tidak ... apa ... apa namanya ... memihak, maka itu bisa dijadikan (...)

**421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Prinsip dasarnya ... prinsip dasarnya kami akan tetap melihat kondisi ini, apakah kami akan lanjut atau tidak di DKPP. Begitu, Yang Mulia.

**422. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik (...)

**423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Tetapi pada prinsipnya wilayah administrasi ini paling tidak harus selesai, Yang Mulia, yang kami lihat sama sekali di tingkat penyelenggara pemilu itu tidak mampu diselesaikan.

**424. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik (...)

**425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: NASRULLAH**

Oleh sebab itu, mudah-mudahan melalui Mahkamah Konstitusi oleh Yang Mulia, bisa menyelesaikan persoalan ini.  
Demikian, Yang Mulia.

**426. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih. Jadi, semua sudah disampaikan, ya. Sebelum saya akhiri persidangan ini, Para Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu sudah mendengar ke-tiga Permohonan ini dan apa yang perlu direspons, sehingga Mahkamah mendapat penjelasan dan keterangan yang berimbang dari semua Pihak, sehingga dapat dijadikan dasar untuk memutus perkara ini dengan seadil-adilnya, ya. Tolong bisa direspons.

Baik, kalau begitu saya akan mengesahkan dulu bukti. Pada Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Banyuwangi, Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-38. Ya, betul?

**427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Benar, Yang Mulia.

**428. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi ada beberapa hal catatan yang perlu nanti Anda selesaikan di Kepaniteraan. Softcopy Permohonan Pemohon awal itu nanti coba tolong diserahkan! Softcopy-nya, ya, Permohonan awal. Kemudian, softcopy itu yang DAB Pemohon tidak bisa dibuka. Tolong nanti diperbaharui.

**429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Mohon diulangi, Yang Mulia, softcopy apa yang tadi?

**430. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Softcopy DAB (Daftar Alat Bukti) Pemohon ... Anda kan menggunakan kode itu soalnya. Ya, itu tidak bisa dibuka.

Terus kemudian, ini ada catatan Pihak Terkait belum menyerahkan fisik Permohonan, ya, untuk Lamo ... untuk Banyuwangi. Terkait juga belum menyerahkan Surat Kuasa, nanti tolong di ... anu ... ya.



Baik, untuk Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-28 disahkan dengan catatan tadi, ya. Supaya diselesaikan. Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

**431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: AHMAD IRAWAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**432. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, Perkara Nomor 88/PHP.KOT-XIX/2021. Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-26, betul?

**433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Betul, Yang Mulia.

**434. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Tapi ada bukti tambahan, ya?

**435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya, betul, Yang Mulia.

**436. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti tambahannya belum diverifikasi, nanti akan disahkan pada sidang yang kedua.

**437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**438. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Di ... oh, jadi disisipkan itu dengan nomor yang Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-26. Tetap itu, ya?

**439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya, betul, Yang Mulia. Jadi, Bukti P-1 sampai Bukti P-26 (...)

**440. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Termasuk ada tambahan itu sudah disisipkan?

**441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Sudah, Yang Mulia (...)

**442. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke (...)

**443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Bukti P-5 ada Bukti P-5.1 (...)

**444. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

P-9.1.

**446. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semuanya sudah diverifikasi, ya? Sudah, ya? Baik, kalau begitu semuanya sudah clear, buktinya Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-26 dengan beberapa tambahan yang disisipkan di dalam nomor itu. Gitu, ya?

**447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Benar, Yang Mulia. Terima kasih.

**448. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-26 dan tambahannya disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, Perkara Nomor 105/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Lamongan. Jadi, ada beberapa catatan ini. Tolong teman-teman di daring sana diperhatikan karena jauh. Nanti terpotong-potong suaranya, ya.

Ada beberapa catatan, Anda mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-925.

**449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Benar, Yang Mulia.

**450. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Kemudian, P-568 itu bukti fisiknya tidak ada, dicoret saja. Berarti, P-568 itu tidak ada. Apa itu bukti fisiknya? P-568.

**451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya. Betul, Yang Mulia. Itu Form C-1, kami drop, Yang Mulia.

**452. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Drop, ya? Jadi (...)

**453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya.

**454. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Bukti P-568 dianggap tidak ada.

**455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap, Yang Mulia.

**456. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, kemudian ada beberapa yang salah ketik, ya. Salah ketiknya itu maksudnya begini. P-64 sampai dengan P-67, di situ tertulis *Karang Pelang*, betul? Tapi yang betul itu seharusnya Kebalan Telan itu gimana itu? Salah ketik, ya? Di dalam buktinya itu.

**457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Kebalan Telan.

**458. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi yang perlu diperbaiki adalah salah ketik daftar alat buktinya.

**459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap.

**460. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus ada lagi P-234 sampai dengan P-235, tertulis *Gedung Asri*, tapi sebetulnya yang betul Gedung Sari, gitu?

**461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap.

**462. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, ini nanti tolong dikoreksi dan dibetulkan.

**463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Baik.

**464. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini hanya salah ketik, salah ketik ini, ya?

**465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap, Yang Mulia.

**466. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu saya sah-kan P-1 sampai dengan P-925, kecuali yang tidak ada bukti fisiknya di drop, P-568. Disahkan, ya, betul?

**467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Betul, Yang Mulia.

**468. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

**KETUK PALU 1X**

Baik. Sudah disahkan.

**469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Mohon izin, Yang Mulia.

**470. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apalagi?

**471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Di dalam dalil kami di halaman 46, kami sudah memasukan P-926 sampai P-938, apakah kami boleh mengajukan alat bukti tambahan?

**472. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Boleh alat bukti dari tadi sebetulnya.

**473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Ya.

**474. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang bagaimana? Alat buktinya kapan ditambahkan?

**475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Besok, Yang Mulia, kami ajukan.

**476. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti kita akan lakukan klarifikasi mengenai itu oleh Paniteranya, dan akan dilakukan verifikasi, setelah itu disahkan pada sidang yang berikutnya. Kalau dalam sidang yang berikutnya itu belum sampai diterima di Mahkamah, berarti buat bukti tambahan itu tidak ada, ya?

**477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: REGGINALDO SULTAN**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**478. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang kita mengesahkan teman-teman Para Pihak Terkait yang hadir dalam Perkara Nomor 87/PHP.BUP-XIX/2021, Pihak Terkait atas nama Ibu Ipuk dan Pak Haji Sugirah, Kabupaten Banyuwangi diterima Permohonannya untuk menjadi Pihak Terkait dalam Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021.

Kemudian dalam Perkara 88/PHP.KOT-XIX/2021 permohonan Pak Eri Cahyadi dan Pak Eri ... Ir. Armudji, Kota Surabaya, juga diterima Permohonannya untuk menjadi Pihak Terkait.

Dan yang terakhir pada Perkara 105/PHP.BUP-XIX/2021 permohonan Pak Dr. Yuhronur Efendi dan Kiai Haji Abdul Rouf, diterima sebagai Pihak Terkait.

Jadi, nanti pada persidangan yang akan datang, Para Kuasa atau Prinsipal Pihak Terkait sudah boleh duduk di depan sini, ya. Langsung masuk, kalau masuk langsung duduk di situ.

Baik, sidang ditunda kapan, ini akan saya sampaikan supaya untuk menjadi catatan bersama karena penyampaian ini di dalam

persidangan dianggap undangan resmi tanpa ada undangan surat lagi, ya. Ini dianggap sebagai undangan resmi yang tidak ... nanti tidak diikuti dengan surat-menyurat lagi. Ya, baik.

Untuk Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021 ditunda persidangan yang berikutnya, Selasa, 2 Februari tahun 2021 pada pukul 11.00 WIB, itu Perkara 87/PHP.BUP-XIX/2021, Selasa, 2 Februari 2021, pada pukul 11.00 WIB.

Kemudian, pada Perkara 89 ... 88/PHP.KOT-XIX/2021, sori, 88/PHP.KOT-XIX/2021, sama waktunya Selasa, 2 Februari 2021, pada pukul 11.00 WIB.

Kemudian, Perkara 105/PHP.BUP-XIX/2021 ditunda pada hari Selasa, 2 Februari 2021, pada pukul 14.00 WIB.

Semua persidangan ini, agendanya adalah mendengarkan Jawaban Termohon, mendengarkan Keterangan Pihak Terkait, dan mendengarkan Keterangan Bawaslu. Substansinya tadi, respon-respon terhadap dalil-dalil yang telah disampaikan oleh Pemohon. Kemudian, Saudara sudah menyampaikan kalau ada bukti tambahan supaya ... kalau banyak, ya, disampaikan sehari sebelum persidangan, dalam jam kerja atau hari kerja, kalau Minggu berarti kantornya tutup, ya. Jangan diserahkan pada hari Sabtu dan hari Minggu karena tutup, ya.

Kemudian, untuk bukti tambahan yang sifatnya hanya beberapa lembar begitu, bisa disampaikan pada waktu akan menghadiri persidangan, tetapi harus melalui proses disterilisasi di bawah, ya.

Baik, sudah semua confirm dengan apa yang saya sampaikan?

**479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Mohon izin, Yang Mulia.

**480. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari sini dulu?

**481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya, Yang Mulia.

**482. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pak Veri.

**483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami mau menyerahkan yang daftar renvoi tadi, Yang Mulia.

**484. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Daftar?

**485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Daftar renvoi.

**486. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, renvoi. Ya, silakan, Mas, diambil!

**487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**488. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi bukan substansi, ya, Pak Veri, ya?

**489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Bukan, Yang Mulia.

**490. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Untuk memastikan bukti bisa terkonfirmasi di dalam dalil.

**492. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.



**493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**494. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hanya menambahkan dalil ini buktinya di sini, gitu kan?

**495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Ya, betul, Yang Mulia. Ada enam poin, dan juga ada satu poin melakukan pencoretan terhadap satu kata, gitu, Yang Mulia.

**496. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: VERI JUNAIDI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**498. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi dari Bawaslu Surabaya[Sic!]?

**499. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

Termohon, Yang Mulia.

**500. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Termohon?

**501. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

Ya.

**502. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu Surabaya[Sic!], ya? Baik, silakan!

**503. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

KPU.

**504. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**505. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

KPU.

**506. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, KPU. Sori, sori, KPU.

**507. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

Yang Mulia, antara Surabaya dan Lamongan dengan jam yang berbeda itu apakah Majelisnya sama?

**508. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama.

**509. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 105/PHP.BUP-XIX/2021: SRI SUGENG PUJIATMIKO**

Oh, sama. Terima kasih, Yang Mulia.

**510. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi ini termasuk di sini adalah ya hakimnya ini yang memeriksa Pendahuluan, ya. Semuanya sama.

Ada lagi yang akan disampaikan?

**511. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: SUTEJO**

Mohon izin, Yang Mulia.

**512. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, KPU Banyuwangi.

**513. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: SUTEJO**

Mungkin untuk menyerahkan Surat Kuasa dari KPU.

**514. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan diserahkan Surat Kuasanya, tolong diambil!  
Sudah? KPU mana?

**515. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Izin, Yang Mulia.

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mana lagi? Silakan. Mau ngomong? Ya, silakan!

**517. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ZAMROD**

Ingin menyampaikan Surat Kuasa dari Termohon.

**518. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya, langsung saja sebetulnya, Surat Kuasa. Enggak usah malu-malu kalau mau serahkan, kayaknya kayak menyerahkan uang saja susah. Nanti kalau enggak serahkan Surat Kuasa nanti Prinsipal enggak bisa bayar itu. Kayak Lamongan tadi akhirnya Kuasanya bicara semua, pemerataan pekerjaan. Nanti dikeluhkan Prinsipal, kalau enggak ngomong enggak dikasih lagi.

Baik, ada lagi? Oh Pihak Terkait dari mana itu?

**519. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Banyuwangi, Yang Mulia.

**520. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Banyuwangi, bagaimana?

**521. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia. Terkait dengan Permohonan Pihak Terkait yang hardcopy tadi Yang Mulia sampaikan.

**522. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**523. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Kalau ada ... apa itu ... persetujuan atau mungkin (...)

**524. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong, tolong miknya itu putus-putus suaranya, terutama enggak masuk di rekaman nanti repot malah.

**525. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Tes. Untuk Permohonan untuk menjadi Pihak Terkait yang hardcopy apa mungkin bisa kami berikan berbarengan dengan penyerahan jawaban terkait, Yang Mulia?

**526. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau bisa sebelumnya, ada, enggak? Dibawa, enggak?

**527. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Masih di Banyuwangi, Yang Mulia. Karena rekan yang mendaftarkan kemarin berhalangan hadir.

**528. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di sini bawa softcopy-nya, enggak?

**529. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Softcopy-nya sudah kami serahkan, Yang Mulia.

**530. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Softcopy-nya ada?

**531. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Ada. Hardcopy-nya yang belum.

**532. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Sebetulnya bisa dianu sendiri. Softcopy-nya sudah online, kan?

**533. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Sudah. Sudah online. Jadi softcopy-nya sudah (...)

**534. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti yang itu softcopy-nya di-printout di sini, nanti yang asli nanti dibawa pada waktu Anda sekaligus di dalam persidangan yang akan datang.

**535. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Siap. Kemudian yang kedua, Yang Mulia, berkaitan dengan sudah menjadi Pihak Terkait, untuk kami bisa menjadi bahan untuk menjawab, kami sampai hari ini belum ... kami mohon diberi ketentuan mengenai Permohonan Pihak Terkait yang final hari ini, kemudian mengenai daftar bukti, Yang Mulia.

**536. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kalau begitu nanti Saudara siap nanti bisa insage, ya. Melihat berkas yang ada di Kepanitaraan.

**537. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**538. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Nanti setelah sidang ini selesai, ya. Sudah tidak ada lagi?

**539. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 87/PHP.BUP-XIX/2021: WAKIT NUROHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**540. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ARIF BUDI SANTOSO**

Izin, Yang Mulia.

**541. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Prof. Saldi ... mana lagi?

**542. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 88/PHP.KOT-XIX/2021: ARIF BUDI SANTOSO**

Sama nanti kami juga karena waktu menyampaikan lewat aplikasi SIMPEL, ini hardcopy-nya akan kami sampaikan, sekaligus kami sama dengan Banyuwangi, nanti akan melakukan insage, izin, Yang Mulia.

**543. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Dipersilakan. Kalau sudah tidak ada, Prof. Saldi, apa yang akan disampaikan? Silakan, Prof. Saldi.

**544. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Prof. Pertama, ingin mengingatkan, ya, semua kita yang hadir dalam ruangan ini, itu memakai maskernya itu harus benar. Jadi tutup hidungnya. Kita ini di antara Hakim ada yang dua lapis loh untuk menghormati kita semua. Jadi jangan diturun-turunkan begini dan segala macamnya itu. Ini karena waktunya terlalu lama di dalam ruangan ber-AC ini, itu satu.

Yang kedua, perlu kami ingatkan kepada kita semua, ini bukan forum untuk ... apa namanya ... debat kusir. Jadi bukan untuk

bertanding siapa yang paling keras pita suaranya, tapi yang dipertandingkan itu adalah dalil yang didukung oleh bukti-bukti, ya, Prof, ya. Jadi tolong bukti-bukti itu diperkuat semua. Itu yang ... yang pertama.

Yang kedua. Karena sentralnya apa mas ... sengketa pemilihan ini adalah antara Pemohon dan Termohon. Jadi sangat mungkin semua hal yang didalilkan itu akan dijawab oleh apa ... oleh Termohon, ya, Prof? Sangat mungkin, tapi misalnya Pihak Terkait itu yang relevan dengan ... dengan apa? Dengan Pihak Terkait. Terutama yang terkait dengan Pihak Terkait langsung ... langsung. Termasuk Bawaslu dan Pihak Terkait, jadi itu. Jadi jangan nanti menyentuh pula ke wilayah-wilayah lain misalnya Bawaslu, terangkan saja dalil apa peran Bawaslu dan apa yang dilakukan terkait dengan dalil itu, terutama yang berkaitan dengan kewenangan. Misalnya katakan tidak direspons dan segala macam dan itu nanti harus dikemukakan dengan bukti-buktinya. Jadi ini karena ini kasus konkret, nanti bukti dalil-dalil itu semua akan kita cocokan dengan bukti-bukti yang disampaikan. Jadi itu poin pentingnya. Jadi enggak usah apa namanya ... tarik pita suara terlalu keras dalam ruangan ini, jadi yang paling penting bagi kita dalil bukti pendukungnya. Terima kasih, Prof., saya kembalikan.

#### **545. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih Prof. Saldi. Yang Mulia Bapak Manahan cukup? Baik kalau cukup, saya kira sudah tidak ada lagi. Terima kasih kepada Pemohon, KPU, Bawaslu dan Pihak Terkait, ya. Kalau masih ada tadi mau insage, tolong bisa menemui Kepaniteraan di bawah, nanti akan diantar tentunya dari Pihak Pemohon juga bisa ikut mendampingi daripada ada ... apa, dusta diantara kita, ya, ikut saja mendampingi, ya. Baik, kalau begitu sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 17.52 WIB**

Jakarta, 26 Januari 2021  
Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

